

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Fenomena yang dialami pada mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menikah. Mereka banyak yang mengalami problem akademik, dan hal itu membuat mereka terhambat untuk lulus dengan waktu tepat yang mereka targetkan. Alasan mereka bermacam-macam seperti cuti karena hamil dan melahirkan, kemudian merasa malas untuk menyelesaikan tugas kuliah karena lebih fokus dengan keluarga, dan karena mahasiswa yang telah menikah sulit untuk membagi waktu antara kuliah dan keluarga.
2. Problem pada mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diantaranya: *pertama*, karena faktor pendidikan; *kedua*, faktor ekonomi; *ketiga*, faktor hubungan inter atau antar keluarga. Pernikahan pada mahasiswa sering menimbulkan problem. Upaya mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin terhadap problem yang mereka hadapi adalah mengejar kuliah yang tertinggal dan membina keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Melihat betapa urgennya akademik sebagai modal dalam membangun sebuah masyarakat, maka hal ini dapat dijadikan sebagai bahan renungan bagi

para mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya UIN Antasari Banjarmasin bahwa pendidikan adalah pondasi utama dalam membangun membina rumah tangga yang sejahtera, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di Akhirat.

B. Saran

Dalam problem akademik yang di hadapi mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memerlukan partisipasi semua pihak, yang dalam hal ini harus di carikan solusi upaya mengatasi problem yang sudah menikah tersebut atau setidaknya dapat membantu meringankan problem itu. Maka untuk meminimalisir mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang mengalami problem perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya pendidikan pranikah dengan cara yang menarik agar kesiapan seorang untuk menikah bisa lebih baik lagi dan diharapkan dapat mengurangi angka kegagalan dalam membangun rumah tangga. maka untuk penelitian selanjutnya merupakan suatu keharusan agar lebih meyakinkan bahwa mahasiswa yang mengambil keputusan untuk kuliah dan menikah dalam waktu yang bersamaan agar dapat mempersiapkan diri dan mempunyai bekal secara psikis maupun ekonomi agar tidak terjadi problem-problem di dalam rumah tangga. Dengan demikian penulis yakin adanya penelitian yang sudah ada dapat dijadikan pijakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.